



KOMISI BANDING PATEN REPUBLIK INDONESIA

Gedung Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Lantai 9
Jln. H.R. Rasuna Said Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan

PUTUSAN

KOMISI BANDING PATEN

Nomor: 019.1.T/KBP-15/2023

Majelis Banding Paten, Komisi Banding Paten Republik Indonesia telah memeriksa dan memutuskan Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201705056 yang berjudul **“Sistem dan Metode untuk Analisis Sentimen Publik Berbasis Data Media Sosial dengan Data Latih yang dapat Dimutakhirkan”** dengan Nomor Registrasi 15/KBP/V/2021 yang diajukan Pemohon Banding Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), kepada Komisi Banding Paten tanggal 05 Mei 2021 dan telah diterima permohonan Bandingnya dengan data sebagai berikut:

Nomor Permohonan : P00201705056; -----
Judul Invensi : SISTEM DAN METODE UNTUK ANALISIS SENTIMEN PUBLIK BERBASIS DATA MEDIA SOSIAL DENGAN DATA LATIH YANG DAPAT DIMUTAKHIRKAN; -----
Pemohon Paten : LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA (LIPI); -----
Alamat Pemohon : Pusat Inovasi Gedung Inovasi-LIPI Jl. Raya Jakarta-Bogor KM. 47 Cibinong, Bogor 16912; -----

Untuk selanjutnya disebut sebagai PEMOHON BANDING.

Majelis Banding Paten telah membaca dan mempelajari serta menelaah berkas Permohonan Banding Penolakan atas Permohonan Paten Nomor P00201705056 serta surat-surat yang berhubungan dengan Permohonan Banding tersebut.

----- TENTANG DUDUK PERMASALAHAN -----

1. Bahwa Pemohon banding telah mengajukan Permohonan Paten Nomor P00201705056 pada tanggal 31 Juli 2017 dengan judul “Sistem dan Metode untuk Analisis Sentimen Publik Berbasis Data Media Sosial dengan Data Latih yang dapat Dimutakhirkan” dengan inventor yaitu:
 - a) Devi Munandar;
 - b) Andria Arisal;
 - c) Achmad Fatchuttamam Abka;
 - d) Rini Wijayanti;

e) Yan Rianto. **(Bukti Dokumen No. 1)**

Dokumen pembanding yang digunakan adalah dokumen Paten Amerika Serikat dengan nomor publikasi US2016/0307114 A1, US2013/0103667 A1, dan dokumen paten Indonesia nomor permohonan P00201300770. **(Bukti Dokumen No. 3)**

2. Bahwa Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI dengan nomor HKI-3-HI.05.01.02.P00201705056 tertanggal 3 Agustus 2017 tentang Pemberitahuan Persyaratan Formalitas Telah Dipenuhi. **(Bukti Dokumen No. 5)**
3. Bahwa Surat Pemberitahuan kepada PPII LIPI dengan nomor HKI-3-HI.05.02.01.P00201705056-TA perihal Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif yang pada intinya sebagai berikut:
 - a. Pengungkapan invensi pada Permohonan Paten ini dianggap tidak jelas.
 - b. Terdapat dokumen pembanding yang relevan terhadap Permohonan Paten ini yaitu: D1: US 2016/0307114 A1; D2: US 2013/0103667 A1; D3: P00201300770.
 - c. Klaim 1 yang berisi Sistem tidak konsisten, dimana klaim 1 sebagai klaim mandiri menyebutkan: “..... yang dicirikan dengan perangkat server pengumpul data dari media sosial, basis data korpus bahasa dan basis data koleksi kata (leksikon) sentimen pemutakhiran (updater) dan pengulasan (reviewer)”. Bagian-bagian dari fitur-fitur yang diungkapkan pada klaim 1 sebagai subjek matter dari invensi ini berbeda dengan yang diungkapkan pada Uraian Singkat Invensi, sehingga klaim dianggap tidak konsisten dan menjadi tidak jelas, dan klaim tidak inventif karena fitur-fitur pada klaim tersebut adalah fitur-fitur yang sudah dikenal dan secara teknis pemecahan masalah tidak mempunyai langkah inventif. Pada klaim 5 yang berisi Metode tidak jelas, dimana klaim 5 menyebutkan: “Metode untuk menganalisis sentimen publik berbasis data media sosial dengan data dengan perhitungan statistik dan matematis nilai parametrik dari kosa kata sentimen”, Klaim 5 menjadi tidak jelas, dimana fitur-fiturnya punya keterkaitan dengan klaim sebelumnya yaitu klaim 4, sehingga klaim 5 merupakan klaim turunan dari klaim 4, sedangkan pada bagian uraian klaim yang digarisbawahi tidak jelas, karena fitur tersebut tidak mempunyai ciri secara teknis sebagai invensi paten, sehingga klaim 5 dianggap tidak termasuk invensi paten.
 - d. Oleh karena itu Pemeriksa menilai bahwa klaim 1-5 belum memenuhi ketentuan sebagai klaim invensi Paten, artinya belum memenuhi Pasal 62 UU RI No. 13 Tahun 2016 tentang Paten, yaitu invensi ini tidak tercakup dalam invensi paten. **(Bukti Dokumen No. 7)**
4. Bahwa Pada tanggal 28 April 2020 Tanggapan Hasil Pemeriksaan Substantif dengan nomor Surat B-1095/K.3/HK.06/IV/2020 dengan

Poin-poin substansi perbaikan antara lain perubahan deskripsi dan klaim dalam rangka menanggapi hasil uji substantif tahap I:

- a. Memperbaiki pengungkapan invensi di dalam deskripsi dan klaim permohonan Paten;
 - b. Memperbaiki klaim 1 dengan memperjelas ciri atau fitur yang dimaksud dan menjadikan klaim 1 konsisten;
 - c. Klaim 2, 3, dan 5 pada permohonan paten sebelumnya dihilangkan. Klaim 2 ditambah tanpa memperluas lingkup invensi, melainkan hanya untuk memperjelas klaim metode pemutakhiran data latih yang tidak jelas dan termasuk dalam klaim 4 pada permohonan sebelumnya. **(Bukti Dokumen No. 8)**
5. Bahwa pada tanggal 22 Februari 2021 Pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI Nomor HKI-3-HI.05.02.04.P00201705056-TP tertanggal 22 Februari 2021 perihal Penolakan Permohonan Paten P00201705056. Surat tersebut menyatakan bahwa:
- a) Perbaiki deskripsi yang pemohon sampaikan melalui surat nomor: B-1095/K3/HK.06/IV/2020, tertanggal 25 Maret 2019, setelah ditelaah dan diperiksa klaim 1 (klaim mandiri) pada invensi tidak jelas, pada klaim 1 menyebutkan: "Suatu sistem untuk menganalisis Sentimen Publik, menyebutkan: ".....sedangkan pada huruf (a) pada baris 9-baris 11 menyebutkan: ".....dan mendefinisikan metode pengumpulan media sosial sistem tetapi salah satu ciri teknis nya menyebutkan metode, dimana penyatuan antara sistem dan metode dalam satu klaim adalah tidak diperbolehkan, artinya klaim tersebut tidak memenuhi ketentuan tata cara penulisan klaim, sehingga secara teknis dinilai tidak jelas dan klaim invensi tidak patentabilitas.
 - b) Berdasarkan pasal 24 (4) bahwa: Klaim atau beberapa klaim invensi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c harus mengungkapkan secara jelas dan konsisten atas inti invensi, dan didukung oleh deskripsi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), dimana klaim 1 pada invensi paten sesuai dengan alasan pada keterangan di atas dinilai tidak jelas.
Oleh karenanya, klaim 1, permohonan paten ini tidak memenuhi pasal 54 Undang-Undang nomor 13 tahun 2016 tentang Paten, Permohonan Paten ini dipertimbangkan untuk ditolak.
6. Bahwa Pemohon Banding mengajukan banding terhadap penolakan Paten pada tanggal 5 Mei 2021, mengajukan Banding atas Penolakan Paten P00201705056 dengan alasan sebagai berikut.

Masalah Hukum dan Alasan Banding

Bahwa di dalam Pasal 3 Undang-undang No. 13 Tahun 2016 dinyatakan bahwa Paten diberikan atas invensi yang baru, mengandung langkah inventif, dan dapat diterapkan dalam industri.

Bahwa di dalam Pasal 25 Ayat 4 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten dinyatakan bahwa klaim atau beberapa klaim

Invensi harus mengungkapkan secara jelas dan konsisten atas inti Invensi, dan didukung oleh deskripsi sebagaimana.

Bahwa Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI di dalam suratnya Nomor HKI-3-HI.05.02.04.P00201705056-TP tertanggal 22 Februari 2021 dalam surat tersebut mengindikasikan:

1. Klaim Invensi milik LIPI dengan nomor permohonan P00201705056 secara teknis dinilai tidak jelas dan klaim invensi tidak patentabilitas.
2. Sebagai konsekuensinya invensi milik LIPI tersebut dianggap tidak memenuhi ketentuan tata cara penulisan klaim, klaim tidak diungkapkan secara jelas dan konsisten atas inti Invensi, dan klaim tidak didukung oleh deskripsi.

Isi surat tersebut mengindikasikan bahwa klaim invensi sistem yang diajukan pada permohonan paten P00201705056 disatukan dengan metode sehingga secara teknis dinilai tidak jelas dan klaim invensi tidak memenuhi syarat patentabilitas. Padahal, pencantuman salah satu ciri teknis berupa metode pada klaim invensi sistem pada permohonan paten P00201705056 hanya dimaksudkan untuk menjelaskan fungsi salah satu fitur sistem yaitu perangkat pengumpul pesan yang berfungsi untuk mendefinisikan media sosial yang akan dikumpulkan dari internet dan mendefinisikan metode pengumpulan media sosial dari situs media sosial yang ditentukan.

Argumentasi yang Mendasari Banding

Berdasarkan surat Hasil Pemeriksaan Substantif tahap awal dan surat Penolakan Permohonan Paten dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI, maka poin pembahasan pada argumentasi ini adalah analisis patentabilitas invensi yang diajukan terhadap dokumen pembanding; dan pengungkapan secara jelas dan konsisten atas inti Invensi.

1. Analisis Patentabilitas

Berikut disampaikan patentabilitas invensi ini terhadap dokumen pembanding US2016/0307114 A1 dan US2013/0103667 A1. Permohonan paten ini berjudul “Sistem Dan Metode Untuk Analisis Sentimen Publik Berbasis Data Media Sosial Dengan Data Latih Yang Dapat Dimutakhirkan” dan berkaitan dengan sistem dan metode untuk menganalisis sentimen publik berbasis data media sosial dengan data latih yang dapat dimutakhirkan. Invensi ini khususnya tentang sistem dan metode yang dapat menghasilkan nilai sentimen dari data media sosial yang dapat disaring berdasarkan topik atau kata kunci tertentu, ditampilkan, dikirim, ataupun dicetak sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Adapun perbedaan antara invensi yang diajukan dengan dokumen pembanding seperti tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan antara invensi yang diajukan dan dokumen pembanding

No	Fitur/Klaim	US 2016/030 7114 A1	US 2013/010 3667 A1	P002017 05056
1	suatu perangkat pengumpul pesan dari media sosial yang terhubung dengan suatu perangkat penilaian sentimen teks	V	V	V
2	suatu perangkat penyimpan basis data yang terhubung dengan suatu perangkat pembuat model analisis sentimen	V	V	V
3	perangkat penilaian sentimen teks yang terhubung dengan perangkat pelaporan nilai sentimen	V	V	V
4	perangkat pembuat model analisis sentimen	V	V	V
5	perangkat pengulasan nilai sentimen yang terhubung dengan antarmuka pengulasan nilai sentimen	-	-	v
6	perangkat pemutakhiran analisis sentimen yang terhubung dengan perangkat penyimpan basis data	-	-	v
7	perangkat pelaporan nilai sentimen yang terhubung dengan antarmuka pengguna untuk pelaporan nilai sentimen	-	-	v

Merujuk pada klaim akhir (bukti dokumen no. 8), klaim invensi yang dimohonkan berbeda dari invensi-invensi yang ada sebelumnya yaitu pada klaim 1 terutama pada poin 1.f yaitu dengan penambahan “suatu perangkat pemutakhiran analisis sentimen ...” yang digunakan untuk menggabungkan poin (1.c) perangkat peng analisis sentimen secara otomatis dengan poin (1.e) perangkat pengulasan nilai sentimen.

Invensi ini dengan perangkat pemutakhiran (1.f) memungkinkan perangkat penilaian analisis (1.c) mendapatkan model analisis sentimen yang lebih baik yang dibuat oleh perangkat pembuat model analisis sentimen (1.d) melalui umpan balik dari perangkat pengulasan nilai sentimen (1.e). Invensi ini memungkinkan pembuatan model analisis sentimen yang selalu diperbaiki dan menjadi lebih baik yang dilakukan secara menerus melalui pembelajaran dan pembelajaran kembali. Sesuai dengan deskripsi invensi terdahulu, sistem analisis sentimen sudah diusulkan dalam beberapa paten dengan nomor US2016/0307114 A1, US2013/0103667 A1, dan P00201300770, akan tetapi sistem-sistem tersebut tidak dilengkapi dengan perangkat pengulasan nilai sentimen dan perangkat pemutakhiran sentimen sebagaimana yang diusulkan pada invensi ini. Pemecahan masalah yang dianggap sudah dikenal adalah penggunaan sistem pembelajaran mesin yang merupakan bagian dari sistem invensi yang diusulkan, tepatnya pada perangkat pembuat model analisis sentimen (1.b) (halaman 16 baris 13) yang diuraikan Gambar 2 dengan keterangan di halaman 9 baris 4 sampai halaman 10 baris 9. Akan tetapi inventor menganggap hal ini tidak menjadikan invensi tidak inventif karena invensi ini melengkapinya dengan perangkat pengulasan nilai sentimen (klaim 1 poin e) dan perangkat pemutakhiran sentimen (klaim 1 poin f) serta perangkat pingintegrasiannya (klaim 1 poin c).

Berdasarkan hasil analisis ketiga invensi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa invensi kami dengan nomor permohonan paten P00201705056 memiliki kebaruan atau perbedaan dibandingkan dengan dokumen pembanding. Selain itu, invensi kami secara teknis dapat memenuhi syarat langkah inventif karena adanya perangkat pengulasan nilai sentimen (klaim 1 poin e) dan perangkat pemutakhiran sentimen (klaim 1 poin f) serta perangkat pingintegrasiannya (klaim 1 poin c).

2. Kejelasan dan Konsistensi Inti Invensi

Selanjutnya, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI di dalam suratnya HKI-3-HI.05.02.04.P00201705056-TP tertanggal 22 Februari 2021 menyebutkan bahwa klaim 1 merupakan sistem tetapi salah satu ciri teknis nya menyebutkan metode, dimana penyatuan antara sistem dan metode dalam satu klaim adalah tidak diperbolehkan, artinya klaim tersebut tidak memenuhi ketentuan tata cara penulisan klaim, sehingga secara teknis dinilai tidak jelas dan klaim invensi tidak patentabilitas. Menanggapi dasar penolakan tersebut,

kami sampaikan argumentasi atas putusan tersebut yaitu:

1. Pencantuman salah satu ciri teknis berupa metode pada klaim invensi sistem pada permohonan paten P00201705056 hanya dimaksudkan untuk menjelaskan fungsi salah satu fitur sistem yaitu perangkat pengumpul pesan yang berfungsi untuk:
 - a. mendefinisikan media sosial yang akan dikumpulkan dari internet, dan
 - b. mendefinisikan metode pengumpulan media sosial dari situs media sosial yang ditentukan, sebagaimana tertulis pada klaim 1 pada baris 9 – 11;
oleh karena itu, frasa “metode” pada klaim 1 bukanlah dimaksudkan sebagai ciri teknis; melainkan yang dimaksudkan sebagai ciri teknis pada klaim 1 baris 9 – 11 adalah penjelasan fungsi dari perangkat pengumpul pesan untuk mendefinisikan metode pengumpulan media sosial dari situs media sosial yang ditentukan.
2. Maksud dari penjelasan fungsi perangkat pengumpul pesan adalah untuk memperjelas inti Invensi, dimana perangkat tersebut di dalam invensi ini memiliki fitur teknis dan efek teknis.
3. Perangkat pengumpul pesan berfungsi untuk mendefinisikan atau dalam istilah lain adalah menentukan media sosial yang pesan-pesannya akan dikumpulkan ditetapkan oleh perangkat pengumpul pesan. Setiap media sosial yang ditentukan memiliki metode pengumpulan pesan tersendiri.
4. Perangkat-perangkat lain atau sub-sistem di dalam invensi ini semuanya dijelaskan fungsinya satu per satu untuk memperlihatkan fitur teknis dan efek teknisnya. Selain itu sudah dijelaskan pula keterkaitan antara satu perangkat dengan perangkat lain untuk memperjelas inti Invensi.
5. Sebagaimana tercantum pada Pasal 25 Ayat (2) permohonan paten P00201705056 sudah mencantumkan judul invensi, deskripsi tentang invensi, gambar yang disebutkan dalam deskripsi yang diperlukan untuk memperjelas Invensi, klaim atau beberapa klaim Invensi, dan abstrak invensi.
6. Deskripsi tentang Invensi sudah mengungkapkan secara jelas dan lengkap tentang bagaimana Invensi tersebut dapat dilaksanakan oleh orang yang ahli di bidangnya, yaitu di bagian penjelasan Uraian Lengkap Invensi halaman 5 baris 36 sampai dengan halaman 15 baris 3. Berikut adalah penjelasan rinci yang telah termuat di dalam permohonan paten P00201705056:
 - a. Sistem, sub-sistem atau perangkat pada invensi ini sudah dijelaskan pada halaman 5 baris 36 hingga halaman 7 baris 30.
 - b. Metode yang digunakan pada sistem dari invensi ini dijelaskan pada halaman 7 baris 32 hingga halaman 9 baris 3.
 - c. Tahapan proses analisis sentimen dari kalimat pesan media sosial dijelaskan pada halaman 9 baris 4 hingga halaman 11

baris 8.

- d. Aliran data per proses dari satu sub-sistem atau satu perangkat ke sub- sistem atau perangkat lainnya dijelaskan pada halaman 11 baris 12 hingga halaman 14 baris 18.
- e. Bentuk antarmuka untuk interaksi antara pengguna pengulas dengan sistem sebagai metode untuk memberi masukan koreksi terhadap nilai sentimen yang sudah ditetapkan melalui analisis sentimen secara otomatis sebagai bagian dari invensi ini dijelaskan pada halaman 14 baris 19 hingga halaman 14 baris 32.
- f. Salah satu bentuk laporan hasil analisis sentimen terhadap sekumpulan pesan di media sosial yang disaring berdasarkan kata kunci (topik) tertentu pada rentang waktu tertentu dengan skala jendela waktu yang sudah ditentukan dijelaskan pada halaman 14 baris 33 hingga halaman 15 baris 3.

Berdasarkan argumentasi tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa sistem dan metode untuk analisis sentimen publik berbasis data media sosial dengan data latih yang dapat dimutakhirkan sebagaimana invensi kami dengan nomor permohonan paten P002017050 sudah dijelaskan dengan lengkap dan memenuhi syarat patentabilitas.

----- **TENTANG PERTIMBANGAN HUKUMNYA** -----

1. Menimbang bahwa Permohonan Paten ini telah ditolak pemberian Patennya pada tanggal 22 Februari 2021 dan Permohonan Banding terhadap Penolakan Permohonan Paten nomor P00201705056 dengan judul invensi **“Sistem dan Metode untuk Analisis Sentimen Publik Berbasis Data Media Sosial dengan Data Latih yang dapat Dimutakhirkan”** diajukan pada tanggal 05 Mei 2021 sehingga permohonan banding ini masih dalam masa jangka waktu pengajuan banding terhadap Penolakan sesuai ketentuan Pasal 68 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.
2. Menimbang bahwa dalam surat permohonan banding Pemohon Banding menyertakan klaim amandemen 1 sampai dengan klaim 4 yang merupakan klaim-klaim yang diajukan sebelum penolakan permohonan, Majelis Banding tidak sependapat dengan alasan penolakan permohonan paten karena tidak memenuhi ketentuan pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.
3. Menimbang bahwa tanggal yang dirujuk dalam surat pemberitahuan penolakan dengan surat Jawaban Substantif berbeda. Dalam Surat Penolakan ditulis tanggal 25 Maret 2019 (tidak ditemukan dalam aplikasi SAKI), sementara surat jawaban Hasil Pemeriksaan Substantif, tertanggal 27 April 2020: (Dalam Aplikasi SAKI 21: 28/04/2020) dengan nomor Surat B-1095/K.3/HK.06/IV/2020.

4. Menimbang bahwa spesifikasi Permohonan Paten yang disampaikan melalui surat Nomor B-1095/K.3/HK.06/IV/2020 tertanggal 27 April 2020 berupa deskripsi dan klaim yang menjadi objek penolakan sebagaimana disampaikan melalui surat pemberitahuan Penolakan Permohonan Paten Nomor HKI-3-HI.05.02.04.P00201705056-TP tertanggal 22 Februari 2021 tersebut adalah spesifikasi permohonan yang sudah diamandemen.
5. Menimbang bahwa klaim-klaim yang menjadi dasar penolakan sebagaimana disampaikan dalam Surat Pemberitahuan Penolakan Nomor HKI-3-HI.05.02.04.P00201705056-TP tertanggal 22 Februari 2021 ialah klaim 1 sampai dengan klaim 4 yaitu:

Klaim 1

Suatu sistem untuk menganalisis sentimen publik berbasis data media sosial dengan data latih yang dapat dimutakhirkan yang terdiri dari:

- a) suatu perangkat pengumpul pesan (102) dari media sosial yang terhubung dengan suatu perangkat penilaian sentimen teks (103), dimana perangkat pengumpul pesan (102) berfungsi untuk mendefinisikan media sosial yang akan dikumpulkan dari internet dan mendefinisikan metode pengumpulan media sosial dari situs media sosial yang ditentukan;
- b) suatu perangkat penyimpanan basis data (107) yang terhubung dengan suatu perangkat pembuat model analisis sentimen (106), dimana perangkat penyimpanan basis data (112) berisi: data korpus bahasa (108) yang berisi kata-kata dan kelas kata yang sudah ditandai secara baik dan terstruktur oleh ahli bahasa; dan data koleksi kata (leksikon) sentimen (109) yang sudah dibuat secara baik dan terstruktur oleh ahli bahasa;
- c) perangkat penilaian sentimen teks (103) yang terhubung dengan perangkat pelaporan nilai sentimen (104), dimana perangkat penilaian sentimen teks (103) berfungsi melakukan penilaian sentimen dari teks kalimat pesan media sosial berdasarkan model analisis sentimen yang sudah dibuat dan disediakan oleh perangkat pembuat model analisis sentimen (106);
- d) perangkat pembuat model analisis sentimen (106) menjalankan teknik pembelajaran mesin untuk membuat model analisis sentimen berdasarkan masukan dari korpus bahasa (108) dan koleksi kata sentiment (109); yang dicirikan dengan:
suatu perangkat pengulasan nilai sentimen (110) yang terhubung dengan antarmuka pengulasan nilai sentimen (111), dimana perangkat pengulasan nilai sentimen (110) berfungsi untuk menerima masukan koreksi nilai sentimen dari pengguna terhadap nilai sentimen yang dihasilkan perangkat penilaian sentimen teks (103) secara otomatis yang dilaporkan melalui perangkat pelaporan nilai sentimen (104);
- e) suatu perangkat pemutakhiran analisis sentimen (112) yang terhubung dengan perangkat penyimpanan basis data (107) yang

berisi korpus bahasa (108) dan koleksi kata sentimen (109), dimana perangkat pemutakhiran analisis sentimen (112) berfungsi untuk memutakhirkan parameter bahasa yang meliputi pemutakhiran korpus bahasa (108) dan koleksi kata sentimen (109) dengan menggunakan teknik pembelajaran kembali dan analisis multivariat; dan berfungsi untuk memutakhirkan parameter analisis sentimen dengan teknik pembelajaran untuk digunakan dalam pembuatan model analisis sentimen dengan teknik pembelajaran mesin pada perangkat pembuat analisis sentimen (106); dan

- f) suatu perangkat pelaporan nilai sentimen (104) yang terhubung dengan antarmuka pengguna untuk pelaporan nilai sentimen (105), dimana perangkat pelaporan nilai sentimen (104) berfungsi untuk: menampilkan nilai sentimen dari teks kalimat pesan media sosial secara satu per satu; memilih teks kalimat pesan media sosial berdasarkan kata kunci, rentang waktu, atau batasan tertentu; dan menampilkan nilai sentimen dari teks kalimat pesan media sosial sebagai agregasi nilai untuk sekumpulan teks kalimat pesan media sosial berdasarkan batasan yang ditetapkan.

Klaim 2

Suatu metode untuk menganalisis sentimen berbasis data media sosial dengan data latih yang dapat dimutakhirkan yang terdiri dari langkah-langkah:

- a) mengumpulkan data dari media sosial ke dalam perangkat pengumpul pesan (102);
- b) mengurai kalimat (parsing) pesan dari media sosial untuk mengetahui keteraturan sintaks kalimat yang dilakukan di perangkat penilaian sentimen (103);
- c) memilah kata (tokenizing) pesan dari media sosial yang dilakukan di perangkat penilaian sentimen (103);
- d) melakukan pencocokan (mapping) kata pesan dari media sosial dengan korpus bahasa (108) dan kosa kata sentimen (109) yang dilakukan di perangkat pembuat model analisis sentimen (106);
- e) melakukan penilaian sentimen menggunakan perangkat penilaian sentimen teks (103) terhadap kalimat atau kata pesan dari media sosial dengan menggunakan model analisis sentimen yang dibuat menggunakan perangkat pembuat model analisis sentimen (106) dengan teknik pembelajaran mesin;
- f) menampilkan hasil analisis sentimen ke antarmuka pengguna untuk pelaporan nilai sentimen (105); yang dicirikan dengan:
 - a. memutakhirkan parameter analisis sentimen sebagai masukan dari proses pembuatan model analisis sentimen yang dilakukan perangkat pembuat model analisis sentimen (106) dengan menggunakan perangkat pemutakhiran analisis sentimen (110) dengan teknik pembelajaran kembali dari masukan pengguna dengan menggunakan

antarmuka pengulasan nilai sentimen (111) apabila nilai sentimen yang dihasilkan dianggap belum sesuai dengan nilai sentimen yang dikehendaki; dan

- b. memutakhirkan parameter bahasa pada korpus bahasa (108) dan koleksi kata sentimen (109) dengan menggunakan perangkat pemutakhiran analisis sentimen (110) dengan teknik pembelajaran kembali dan analisis multivariat dari masukan pengulas menggunakan antarmuka pengulasan nilai sentimen (111) apabila dianggap belum sesuai dengan sentimen yang dikehendaki.

Klaim 3

Metode untuk menganalisis sentimen berbasis data media sosial dengan data latih yang dapat dimutakhirkan sebagaimana yang diklaim pada klaim 2 poin (g), dimana memutakhirkan parameter leksikon sentimen menggunakan perangkat pemutakhiran analisis sentimen (112) dengan teknik pembelajaran kembali dari masukan pengulas menggunakan antarmuka pengulasan nilai sentimen (111) apabila dianggap belum sesuai dengan sentimen yang dikehendaki, terdiri dari langkah-langkah:

- a) menerima dan mengumpulkan koreksi nilai sentimen dari teks pesan media sosial melalui antarmuka pengulasan nilai sentimen (111);
- b) melakukan pemutakhiran parameter bahasa pada basis data korpus bahasa (108) dan parameter nilai sentimen pada basis data koleksi kata sentimen (109) yang digunakan sebagai data latih untuk digunakan dalam pembuatan model analisis yang lebih baik dengan menggunakan teknik pembelajaran kembali dan analisis multivariat yang digunakan pada pembelajaran mesin berbasis jaringan saraf tiruan; dan
- c) melakukan pemutakhiran kumpulan teks kalimat pesan media sosial dan nilai sentimennya sebagai data latih tambahan dan pemutakhir parameter analisis sentimen untuk digunakan dalam pembuatan model analisis sentimen di perangkat pembuat model analisis sentimen (106) yang lebih baik dengan menggunakan teknik pembelajaran kembali pada pembelajaran mesin berbasis jaringan saraf tiruan.

Klaim 4

Metode untuk menganalisis sentimen berbasis data media sosial dengan data latih yang dapat dimutakhirkan sebagaimana yang diklaim pada klaim 2 poin (h), dimana memutakhirkan parameter bahasa dengan menggunakan perangkat pemutakhiran analisis sentimen (112) dengan teknik pembelajaran kembali dan analisis multivariat dari masukan pengulas menggunakan antarmuka pengulasan nilai sentimen (111) apabila dianggap belum sesuai dengan sentimen yang dikehendaki, terdiri dari langkah-langkah:

- a) menerima dan mengumpulkan koreksi nilai sentimen dari teks pesan media sosial melalui antarmuka pengulasan nilai sentimen (111); dan
 - b) melakukan pemutakhiran parameter bahasa pada basis data korpus bahasa (108) dan parameter nilai sentimen pada basis data koleksi kata sentimen (109) yang digunakan sebagai data latih untuk digunakan dalam pembuatan model analisis yang lebih baik dengan menggunakan teknik pembelajaran kembali dan analisis multivariat yang digunakan pada pembelajaran mesin berbasis jaringan saraf tiruan.
6. Menimbang bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Majelis Banding terhadap alasan penolakan Termohon dalam Surat Pemberitahuan Penolakan Nomor HKI-3-HI.05.02.04.P00201705056-TP tertanggal 22 Februari 2021 sebagai berikut:
- a. Klaim 1 sampai dengan klaim 4 dinilai memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, dengan alasan sebagai berikut:

Klaim 1 dinilai jelas, preambul pada klaim 1 adalah Suatu sistem untuk menganalisis sentimen publik berbasis data media sosial dengan data latih yang dapat dimutakhirkan.

Klaim 2 dinilai jelas, preambul pada klaim 2 adalah Suatu metode untuk menganalisis sentimen berbasis data media sosial dengan data latih yang dapat dimutakhirkan.

Klaim 3 dinilai jelas, dan merupakan klaim turunan dari klaim 2 yaitu Metode untuk menganalisis sentimen berbasis data media sosial dengan data latih yang dapat dimutakhirkan sebagaimana yang diklaim pada klaim 2 poin (g), dimana memutakhirkan parameter leksikon sentimen menggunakan perangkat pemutakhiran analisis sentimen (112) dengan teknik pembelajaran kembali dari masukan pengulas menggunakan antarmuka pengulasan nilai sentimen (111) apabila dianggap belum sesuai dengan sentimen yang dikehendaki.

Klaim 4 dinilai jelas dan merupakan klaim turunan dari klaim 2, yaitu Metode untuk menganalisis sentimen berbasis data media sosial dengan data latih yang dapat dimutakhirkan sebagaimana yang diklaim pada klaim 2 poin (h), dimana memutakhirkan parameter bahasa dengan menggunakan perangkat pemutakhiran analisis sentimen (112) dengan teknik pembelajaran kembali dan analisis multivariat dari masukan pengulas menggunakan antarmuka pengulasan nilai sentimen (111) apabila dianggap belum sesuai dengan sentimen yang dikehendaki.
 - b. Selanjutnya Majelis Banding melakukan pemeriksaan patentabilitas terhadap klaim 1 sampai dengan klaim 4. Dokumen-dokumen pembandingan yang digunakan dalam pemeriksaan adalah:

D1 : US2016/0307114 A1 (HEWLETT PACKARD ENTPR DEV LP [US]; 20 October 2016.

D2 : US2013/0103667 A1 (METAVANA INC [US]; METAVANA INC [US]); 25 April 2013.

D1 mengungkapkan suatu metode yang diterapkan komputer untuk melakukan analisis sentimen. Metode yang patut dicontoh adalah melakukan analisis sentimen pertama pada data mikroblog berdasarkan metode menggunakan leksikon opini. Metode ini juga mencakup pelatihan pengklasifikasi menggunakan data pelatihan dari analisis sentimen pertama. Selain itu, metode ini mencakup mengidentifikasi istilah opini baru dalam data mikroblog dengan melakukan uji statistik. Istilah opini baru tidak ada dalam leksikon opini. Metode tersebut juga mencakup identifikasi data mikroblog baru berdasarkan istilah opini baru. Selanjutnya, metode ini mencakup melakukan analisis sentimen kedua pada data mikroblog baru menggunakan pengklasifikasi.

D2 mengungkapkan suatu penemuan yang diarahkan pada suatu sistem, metode, dan artikel manufaktur yang menggunakan mesin sentimen untuk melakukan analisis sentimen dan pengaruh terhadap berbagai jenis pesan dari host media sosial atau situs web untuk mengekstraksi opini tentang berbagai kategori, yang mencakup layanan, produk, atau hotel, dan lainnya, yang secara kolektif disebut sebagai “produk kata kunci”. Mesin sentimen mencakup modul sentimen yang dikonfigurasi untuk mengumpulkan opini atau menentukan sentimen yang diungkapkan dalam dokumen, modul perayapan yang dikonfigurasi ke server situs web jejaring sosial untuk mendapatkan setidaknya sebagian dokumen atau opini dari situs media sosial, modul kata kunci yang dikonfigurasi untuk mengekstraksi kata kunci dari dokumen, modul pemfilteran yang dikonfigurasi untuk menyaring kata kunci dan dokumen, dan modul klasifikasi yang dikonfigurasi untuk mengklasifikasikan dokumen, kalimat, dan/atau kata kunci, modul prediksi polaritas yang dikonfigurasi untuk memprediksi polaritas kalimat sentimen, dan jaringan media sosial promotor skor dikonfigurasi untuk menghitung metrik loyalitas pengguna dari situs media sosial, dan modul analisis pesan dikonfigurasi untuk melakukan analisis pesan dari situs media sosial host, forum, blog, dan penyedia produk/layanan. Modul analisis pesan mencakup analisis pesan dari situs media sosial host lainnya.

Analisa Patentabilitas klaim 1 sampai dengan klaim 4

Kebaruan Invensi

Fitur-fitur pembeda yang tidak diungkapkan dalam dokumen perbandingan D1 dan D2 adalah:

1. perangkat pengulasan nilai sentimen yang terhubung dengan antarmuka pengulasan nilai sentimen
2. perangkat pemutakhiran analisis sentimen yang terhubung

dengan perangkat penyimpan basis data

3. perangkat pelaporan nilai sentimen yang terhubung dengan antarmuka pengguna untuk pelaporan nilai sentimen.

Oleh karenanya klaim 1 sampai dengan klaim 4 dinilai baru.

Langkah Inventif

Fitur pembeda pertama tidak dapat diduga dari kombinasi dokumen pembandingan D1 dan D2. D1 maupun D2 tidak memberikan indikasi bahwa penambahan “suatu perangkat pemutakhiran analisis sentimen ...” yang digunakan untuk menggabungkan poin (1.c) perangkat peng analisis sentimen secara otomatis dengan poin (1.e) perangkat pengulasan nilai sentimen.

Fitur pembeda kedua tidak dapat diduga dari kombinasi dokumen pembandingan D1 dan D2 dimana perangkat pemutakhiran (1.f) memungkinkan perangkat penilaian analisis (1.c) mendapatkan model analisis sentimen yang lebih baik yang dibuat oleh perangkat pembuat model analisis sentimen (1.d) melalui umpan balik dari perangkat pengulasan nilai sentimen (1.e). Invensi ini memungkinkan pembuatan model analisis sentimen yang selalu diperbaiki dan menjadi lebih baik yang dilakukan secara menerus melalui pembelajaran dan pembelajaran kembali.

Fitur pembeda ketiga tidak dapat diduga dari kombinasi dokumen pembandingan D1 dan D2 dimana pemecahan masalah pada perangkat pembuat model analisis sentimen (1.b), melengkapinya dengan perangkat pengulasan nilai sentimen (klaim 1 poin e) dan perangkat pemutakhiran sentimen (klaim 1 poin f) serta perangkat pengintegrasian (klaim 1 poin c).

Oleh karenanya klaim 1 sampai dengan klaim 4 dinilai mengandung langkah inventif.

Keterterapan dalam Industri

Klaim 1 sampai dengan klaim 4 dinilai dapat diterapkan dalam industri sebagaimana yang diuraikan dalam permohonan.

7. Menimbang bahwa berdasarkan data dan fakta-fakta sebagaimana angka 1 sampai angka 6 di atas, Majelis Banding berkesimpulan bahwa:

Klaim 1 sampai dengan klaim 4 dari Permohonan Banding Nomor Registrasi 15/KBP/V/2021 terhadap Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201705056 dinilai memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1), Pasal 5, Pasal 7, Pasal 8, Pasal 25 ayat (3) dan ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

----- **MEMUTUSKAN:** -----

Bahwa berdasarkan pertimbangan hukum dari data dan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Banding Paten, Komisi Banding Paten Republik Indonesia memutuskan: -----

- 1. Menerima klaim 1 sampai dengan klaim 4 dari Permohonan Banding Nomor Registrasi 15/KBP/V/2021 atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00201705056 yang berjudul “Sistem dan Metode untuk Analisis Sentimen Publik Berbasis Data Media Sosial dengan Data Latih yang dapat Dimutakhirkan” sebagaimana terlampir dalam LAMPIRAN sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini; -----**
- 2. Menyampaikan hasil putusan Majelis Banding kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk ditindaklanjuti dengan menerbitkan Sertifikat Paten; -----**
- 3. Meminta Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk mencatat dan mengumumkan hasil putusan Majelis Banding ini melalui media elektronik dan/atau non elektronik. -----**

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Banding, Komisi Banding Paten pada Sidang Terbuka untuk umum pada hari Selasa tanggal 03 Oktober 2023 oleh Majelis Banding dengan Ketua Majelis: Ir. Hotman Togatorop dan Anggota Majelis Banding sebagai berikut: Faisal Syamsuddin, S.T., M.T., Ir. Budi Suratno, M.IPL., Prof. Ir. Warjito, M.Sc., Ph.D. dan Linggawaty Hakim, S.H., LL.M., dengan dibantu oleh Sekretaris Komisi Banding Maryeti Pusporini, S.H., M.Si. dan dihadiri oleh Kuasa Pemohon dan Termohon.

Jakarta, 03 Oktober 2023

Ketua Majelis



Ir. Hotman Togatorop

Anggota Majelis

Faisal Syamsuddin, S.T., M.T.

Ir. Budi Suratno, M.IPL.

Prof. Ir. Warjito, M.Sc., Ph.D.

Linggawaty Hakim, S.H., LL.M.

Sekretaris Komisi Banding

Maryeti Pusporini, S.H., M.Si.